

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN**

SKRIPSI



**OLEH:
FELSIANA SUSI ROHANI
2020110094**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, kepemilikan manajemen, dan kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel penelitian adalah enam perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel secara purposive digunakan untuk memilih perusahaan-perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan manufaktur menyediakan data untuk penelitian ini selama tahun 2018–2022. Teknik analisis data adalah regresi linier berganda. Berdasarkan temuan penelitian, integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas audit (t -hitung = 3,387), kepemilikan manajemen (t -hitung = 3,344), dan kepemilikan institusional (t -hitung = 3,288). Terakhir, mutu pelaporan keuangan memiliki dampak besar pada integritas pelaporan keuangan dalam organisasi manufaktur. Hasil studi menunjukkan korelasi yang baik antara kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan kualitas audit dengan keakuratan pelaporan keuangan. Tingkat pengungkapan informasi yang akurat dan jujur menentukan integritas pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Integritas Laporan Keuangan, Perusahaan Manufaktur, BEI.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengingat laporan keuangan memberikan gambaran keuangan suatu perusahaan, laporan tersebut harus ditulis dan disajikan dengan benar kepada audiens yang dituju. Sebagai ukuran akuntabilitas, semua bisnis memberikan akses kepada para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan mereka. Laporan keuangan mencakup informasi tentang kinerja, kondisi keuangan, dan perubahan posisi perusahaan, sehingga berbagai pengguna dapat memperoleh manfaat dari akses terhadap laporan keuangan tersebut saat membuat pilihan investasi. Agar laporan keuangan akurat dan andal, laporan tersebut harus mencakup data nyata yang akan menarik bagi berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan memerlukan standar kejujuran yang tinggi (Mukoffi, A. 2023).

Masalah yang berkaitan dengan pelaporan keuangan mengungkap keakuratan pelaporan keuangan yang tidak memadai. Merilis prediksi laba tiga tahunnya dan mengungkapkan bahwa pihaknya tengah menyelidiki penipuan akuntansi internal, Toshiba mengejutkan dunia pada bulan Mei 2015. Berita itu mengejutkan karena Toshiba telah lama dikaitkan dengan kekuatan bisnis Jepang. Berdasarkan analisis yang komprehensif, Toshiba mengalami kesulitan mencapai target laba perusahaannya sejak krisis keuangan global melanda pada tahun 2008.

Masalah ini juga berdampak buruk bagi Toshiba, dan pada akhirnya perusahaan mengakui telah berbohong dan melakukan penipuan akuntansi senilai

US\$1,22 miliar. Untuk menghasilkan laba yang tidak sesuai dengan kenyataan, operasi ini dilakukan dengan sejumlah cara. Hal ini tidak dipublikasikan hingga akhir tahun 2015 secara internal dan bertentangan dengan catatan keuangan perusahaan. Dengan penggunaan informasi ini, ditetapkan bahwa kepala divisi telah ditekan untuk membesar-besarkan data laporan keuangan perusahaan ketika manajemen menetapkan ekspektasi laba yang tidak realistis yang tidak terwujud.

Salah satu penyebab utama maraknya praktik pelaporan keuangan palsu di Indonesia adalah tidak adanya struktur tata kelola perusahaan yang ketat. Indonesia menduduki peringkat terendah dalam hal keterbukaan dan transparansi di kalangan investor internasional dalam evaluasi Pricewaterhouse Coopers tahun 2002, menurut penelitian Irawan dan Farahmita (2012). Hal ini menunjukkan bahwa prosedur tata kelola perusahaan di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Bisnis yang menganut tata kelola perusahaan yang kuat harus didorong untuk mengelola diri secara profesional, terbuka, dan efektif serta memanfaatkan peran yang dimainkan oleh dewan direksi, dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham.

Hasil penelitian Wulandari & Budiarta (2014) menunjukkan bahwa dewan direksi dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keakuratan pelaporan keuangan dibandingkan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajemen. Menurut penelitian Kartika & Nurhayati (2018), spesialisasi industri auditor, kepemilikan institusional, turnover, dan kepemilikan oleh manajemen semuanya berdampak positif terhadap keakuratan pelaporan keuangan. Di sisi lain, komisaris independen tidak memiliki dampak terhadap pelaporan keuangan atau integritas komite audit. Namun, ukuran KAP memiliki

pengaruh negatif terhadap kepemilikan manajemen, kualitas audit, dan integritas pelaporan keuangan.

Potensi kepemilikan saham oleh manajer untuk lebih menyelaraskan tujuan manajemen dengan aspirasi pemegang saham membantu mengurangi masalah keagenan. Ketika manajer berinvestasi dalam bisnis yang mereka kelola, mereka menghadapi risiko kehilangan uang karena aktivitas perusahaan yang lebih dikenal di samping keuntungan langsung dari nilai yang mereka dapatkan (Emirzon, 2007). Menurut Susiana dan Herawaty (2007), keberadaan komisaris independen berfungsi sebagai pengecekan terhadap kekuasaan perusahaan dan sangat penting dalam hal melindungi pemegang saham minoritas dan pihak terkait. Kekuasaan ini mencakup pemilihan dan peninjauan kinerja perusahaan akuntansi publik.

Untuk mengetahui seberapa dekat klaim-klaim tersebut dengan persyaratan yang ditetapkan, teknik atau pedoman “kualitas audit” mencakup pengumpulan, penilaian, dan penyediaan data objektif tentang laporan kegiatan dan studi ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Mulyadi, 2011). Menurut De Angelo dalam buku yang ditulis oleh M. Tandiotong (2016) (Fajaryani, 2015), hal ini mendorong para pelaku usaha untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan memanfaatkan auditor yang memiliki pengetahuan dalam disiplin ilmu tertentu. Meskipun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Oktadella (2011), Muid dan Putra (2012), dan Saputra (2014) menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas audit. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mayangsari (2003), Susiana dan Herawati (2007), dan Hardiningsih (2010), integritas laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh kualitas audit.

Indrasari, Yuliandhari, dan Triyanto (2016) menemukan bahwa satu-satunya pihak yang memiliki kewenangan untuk memengaruhi kebenaran laporan keuangan adalah komisaris independen. Krisis keuangan dan komite audit dikecualikan dari hal ini. Mudasetia & Solikhah (2017) menunjukkan bahwa kualitas audit bukan independensi, komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional atau manajemen yang memengaruhi keakuratan laporan keuangan. Dewi & Putra (2016) menyatakan bahwa komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajemen semuanya memiliki pengaruh yang baik terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan komite audit tidak memiliki pengaruh sama sekali. Pengelolaan data dan proses penyebaran informasi untuk menangani informasi keuangan atas nama perusahaan masih menjadi salah satu kendala utama yang masih harus diatasi organisasi ketika mencapai hasil keuangan. Perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan dalam berbagai bentuk karena konsumen informasi berbeda secara signifikan selama proses distribusi, terutama dalam hal gaya penyajian laporan keuangan.

Banyak variabel, seperti kepemilikan manajemen, susunan komite audit, ukuran perusahaan, dan keberadaan komisaris independen, memiliki dampak substansial terhadap keakuratan laporan keuangan (Verya, Indrawati, & Hanif, 2014). Meskipun kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang merugikan secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan, komisaris independen dan audit yang unggul memiliki efek positif yang signifikan (Priharta, 2017). Penelitian Ramadhani (2017) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap akurasi

laporan keuangan, namun kepemilikan manajemen dan komisaris independen tidak berpengaruh.

Para akademisi menggunakan era penelitian saat ini untuk mengkaji ulang pengaruh kualitas audit, kepemilikan manajemen, dan kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan, karena kesimpulan dari penelitian sebelumnya tidak konsisten. Karena perubahan atmosfer ekonomi dari era penelitian sebelumnya, para peneliti sangat terdorong untuk melakukan penelitian saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepemilikan oleh manajemen, kepemilikan oleh lembaga, dan kualitas audit memengaruhi integritas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan kualitas audit, kepemilikan oleh lembaga, dan kepemilikan oleh manajemen merupakan variabel independen.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebijakan kepemilikan institusional memengaruhi keakuratan laporan keuangan?
2. Apa dampak kepemilikan manajemen terhadap keakuratan laporan keuangan?
3. Bagaimana integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menyelidiki dampak kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan.

2. Untuk mengevaluasi dan memahami bagaimana kepemilikan manajemen memengaruhi integritas laporan keuangan.
3. Untuk mengevaluasi dan menjelaskan bagaimana kualitas audit memengaruhi integritas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengantisipasi bahwa pihak-pihak berikut akan mendapat manfaat dari penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi keakuratan pelaporan keuangan.
- 2) Pengetahuan yang lebih baik tentang hubungan antara akurasi laporan keuangan dan kualitas audit, kepemilikan manajemen, dan kepemilikan institusional.
- 3) Menyediakan dasar untuk studi lebih lanjut tentang variabel-variabel yang memengaruhi kebenaran laporan keuangan.

b. Manfaat Praktis:

1. Bagi Perusahaan

- a) Membantu bisnis dalam meningkatkan integritas laporan keuangan mereka dengan mengedukasi mereka tentang variabel-variabel yang dapat memengaruhi keakuratan laporan keuangan mereka.
- b) Membantu bisnis dalam mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan investor.

- c) Membantu bisnis dalam menghindari biaya yang terkait dengan pelanggaran integritas laporan keuangan, termasuk biaya hukum, denda, dan penurunan nilai saham.

2. Bagi Investor

- a) Untuk membantu investor membuat pilihan investasi yang lebih tepat, beritahu mereka tentang variabel yang dapat memengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan.
- b) Bantu investor menghindari pembelian bisnis yang laporan keuangannya salah atau menipu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Accounting Analysis Journal*, 4(1).
- Ayem ,s.,& Yuliana ,D (2019) pengaruh indenpendensi auditor.kualitas audit , Manajemen laba dan Komiris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Priode 2014-2917) *Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*
- Dewi, N. K. H. S., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Efrianti, D. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisariss Independen dan Komite Audit terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*.
- Fahmi, M., & Nabila, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisariss Independen Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bei. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.
- Fikri, M., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*.
- Haq, F. R. G., Suzan, L., & Muslih, M. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Assets, Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*.
- Himawan, F. A. (2019). F. Agung Himawan : “ Analisis Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas dan ...” 290. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3).
- Indrasti, A. W. (2020). Peran komisariss independen, kepemilikan institusional, kebijakan hutang serta ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014–2018). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*.
- Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Akuntabel*, 14(2).

- Irawan & Farahmita ,2012 Pengaruh Corporate,Intensitas ,Modal ,dan Diverivikasika Gender Terhadap Tax Avoidance.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure. Journal of Financial Economics.
- Latan dan Temalagi,2013 Pengaruh Modal Kerja ,Ukuran Perusahaan ,Petumbuhan Penjualan Dan Likuiditas,Terhadap Profibilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Berusaha Efek Indonesia (BEI)
- Mukoffi, Ahmad, Yayuk Sulistiyowati, Roswita Ina Reda, As'adi As'adi. Pengaruh Audit Laporan Keuangan, Penerapan Good Governance, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Liabilites (Jurnal Pendidikan Akuntansi). Vol 6, No 2 (2023).
- Mais, R. G., & Nuari, F. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. JRAK, 6(2).
- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan. (n.d.). Retrieved September 23, 2022, from <http://iaiglobal.or.id/v03/standarakuntansi-keuangan/pernyataan-sak>
- Rahayu, M., & Utami, N. E. (2021). Faktorfaktor yang mempengaruhi Keputusan Investasi. Jurnal IKRAITH Ekonomika, 4(2), 95–104.
- Rivandi, M., & Pramudia, M. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 5(2).
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Owner, 6(1).
- Septony B. Siahaan. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kualitas KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 1(1), 81–95.
- Sugiyono.(2020) Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif ,kuantitatif,dan R&D.ALFABETA,Bandung.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA, Bandung.

- Susiana ,A.,& Herwaty .(2007) Analisis Pengaruh Indenpendensi,Mekanisme Corporate Governance,Kualitas Laporan Keuangan. Journal OOF Business and Economic,pp .234-250.
- Susiana ,A.,& Herwaty .(2007) Analisis Pengaruh Indenpendensi,Mekanisme Corporate Governance,Kualitas Laporan Keuangan. Journal OOF Business and Economic,pp .234-250.
- Wahyuni, P. D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Emiten Bumh. Jurnal Akuntansi Bisnis, 15(1), 61–73.
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), 475.
- Yoga Inganta Sinulingga, J., Yudhia Wijaya, S., & Jati Wibawaningsih, E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Syntax Transformation, 1(8), 472–480.